

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa Remaja adalah masa-masa yang sangat rentan dan penting. Remaja merupakan bagian anggota masyarakat yang kehidupannya banyak dipengaruhi lingkungan. Maka remaja dikenal dengan masa pancaroba yakni, masa transisi dia mencari identitas diri, sehingga dalam pendiriannya selalu berubah-ubah. Remaja juga merupakan perkembangan transisi antara anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional yang terjadi berkisar dari perkembangan fungsi seksual, proses berpikir abstrak sampai pada kemandirian (Santrock, 2003 :7).

Masa remaja sering kali disebut sebagai masa penuh perubahan dan tantangan. Pergaulan remaja saat ini lebih bebas dibandingkan dengan remaja-remaja dari periode waktu sebelumnya. Banyak remaja yang terjerumus ke hal yang negatif karena salah pergaulan. Remaja hanya mencari pergaulan yang membuat hatinya senang. Berbeda jika pergaulan dengan didasari takut akan Tuhan, maka itu bisa membuat lebih dekat dengan Tuhan (Novela 2020 : 2).

Menurut Hurlock (2003 : 206) awal masa remaja berlangsung kira-kira 13 tahun-15 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari 16 tahun- 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum. Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung. Empat perubahan yang di alami remaja yaitu, tingkat emosionalnya meninggi yang bergantung pada perubahan fisik dan psikologi yang terjadi, menyelesaikan masalahnya menurut kepuasan dirinya, ingin di kagumi dan

dihargai oleh teman-teman sebayanya, menginginkan kebebasan tetapi sering takut bertanggung jawab.

Menurut Sarwono (1987: 12), menjelaskan beberapa tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh para remaja, antara lain: **pertama**, remaja mampu mencapai perilaku yang bertanggung jawab secara sosial. **Kedua**, remaja memberikan petunjuk bagi setiap orang untuk mengetahui apa yang diharapkan oleh masyarakat dari mereka. **Ketiga**, remaja menunjukan kepada setiap orang tentang apa yang mereka hadapi dan tindakan apa yang diharapkan oleh mereka dalam memasuki tingkat perkembangan. **Keempat**, remaja mampu membangun nilai-nilai yang sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku

Permasalahan yang sedang terjadi pada remaja, saat ini adalah miras. Miras merupakan penyebab yang sangat berdampak pada pergaulan bebas remaja. Pergaulan bebas adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang yang mana “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas norma-norma. Pada pergaulan bebas inilah maka muncul berbagai masalah dalam remaja. Remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang berhubungan dengan status dewasa yaitu, merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan dan lain sebagainya. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.

Munculnya penyebab miras pada pergaulan bebas pada remaja ini yaitu: kurangnya perhatian orang tua, lingkungan masyarakat tidak mendukung, kurang hati-hati dalam pergaulan, kurang pemahaman nilai/ norma agama, perkembangan gaya hidup, keluar rumah hingga larut malas, merokok, dan lain sebagainya.

Minuman keras, atau biasa disingkat miras, adalah minuman beralkohol yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan konsumsinya

menyebabkan penurunan kesadaran. Alkohol merupakan zat aktif dalam minuman keras, yang dapat menekan syaraf pusat. Alkohol digolongkan kedalam Napza (narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya) karena mempunyai sifat menenangkan sistem saraf pusat, mempengaruhi fungsi tubuh maupun perilaku seseorang, mengubah suasana hati dan perasaan orang yang mengonsumsinya, bila dikonsumsi secara berlebihan. Minuman beralkohol dapat menimbulkan efek samping gangguan mental organik (GMO), yaitu gangguan dalam fungsi berpikir, merasakan, dan berperilaku. Timbulnya GMO tersebut disebabkan reaksi langsung alkohol pada sel-sel saraf pusat. Karena sifat adiktif alkohol tersebut, orang yang meminumnya lama kelamaan tanpa sadar akan menambah takaran/dosis sampai pada dosis keracunan atau mabuk (Emir ,2013) Alkohol, seperti obat-obat terlarang lainnya menimbulkan banyak dampak negatif pada tubuh, mental dan kehidupan sosial manusia.

Yunani dan negara Eropa lainnya saat ini menerapkan sanksi dan hukuman yang keras terhadap para peminum alkohol. Perpecahan dalam rumah tangga pun sering ditimbulkan akibat kebiasaan meminum alkohol. Seorang pecandu akan nekat melakukan tindakan kriminal (Nurwijaya & Ikawati,2009) Sedang berkembang ini, melainkan juga berdampak pada perkembangan masyarakat, perilaku masyarakat, pergeseran budaya dalam masyarakat, serta gaya hidup masyarakatnya yang meniru gaya hidup di negara-negara yang telah maju.

Jadi miras merupakan salah tindakan yang sangat mempengaruhi kehidupan remaja dalam masa pertumbuhan terkhususnya dalam kesehatan, pergaulan dan juga mempengaruhi pada masyarakat sekitarnya. Masalah minuman keras (miras) merupakan perilaku negatif sehingga menjadi faktor masalah pada remaja. Di mana terjadinya peristiwa tawuran antara warga di desa tuapukan pada minggu

(04/09-2020) yaitu, pembunuhan dan pembekaran 7 rumah antara masyarakat pendatang di Desa Tuapukan dengan penduduk asli remaja di Desa Tuapukan pada ,minggu siang (4/10- 2021).

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti melakukan observasi dan wawancara bersama ketua RT/RW010/005 adanya peredaran minuman keras (moke) yang di perjual belikan di desa Tuapukan khususnya di RT.010/RW.005. Dari peredaran ini memiliki dampak negatif bagi masyarakat sekitarnya, terutama pada anak remaja yang mempengaruhi pada pertumbuhan dan juga pada kehidupan masyarakat sekitarnya. Dengan beredarnya minuman keras,di desa ini maka terjadinya satu peristiwa yaitu, perkelahian remaja dan remaja, orang tua dan remaja. Peristiwa ini terjadi karena adanya unsur kebiasaan di setiap pertemuan dalam kumpul keluarga, peristiwa adat, dan peristiwa kematian, bersama masyarakat sesama penduduk maupun penduduk masyarakat daerah yang lainnya. Dengan setiap peristiwa ini tidak terlepas dari setiap kegiatan atau pertemuan, dan miras ini sangatlah penting di setiap peristiwa. Dan juga terdapat ketidaksadaran anak remaja dalam pergaulan dalam mengkonsumsi minuman keras secara benar, dan juga terdapat pada lingkungan masyarakat sekitar di desa tersebut, terutama pada orang tua sangat mendukung anak remaja terlibat pada masalah ini, karena orang tua memberikan kebebasan pada anak tanpa batasan dalam pembelian atau konsumsi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian pada wilayah RT/RW010/005 dalam mengenai remaja mengkonsumsi miras saat ini sehingga dapat mengendalikan diri dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat. Dari latar belakang di atas maka penulis bermaksud mengadakan

penelitian dengan judul : DAMPAK KEPERIBADIAN ANAK REMAJA
MENGKOMSUMSI MINUMN KERAS DI TUAPUKAN

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka penulis menemukan dan mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Banyaknya peredaran minuman keras di Desa Tuapukan RT/RW101/005.
- 2) Peredaran minuman keras di Desa Tuapukan RT/RW/010/005 mengakibatkan remaja mengkonsumsi minuman keras .
- 3) Munculnya penyebab miras pada pergaulan bebas pada remaja karena kurangnya perhatian orang tua, dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih efektif dan efisien maka dalam penelitian ini permasalahan perlu di batasi. Adapun dalam penulisan ini, penulis berfokus pada Dampak kepriadian anak remaja mengkonsumsi minuman keras di Desa Tuapukan khususnya di RT 010/RW 005.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Dampak Kepribadian pada anak remaja mengkonsumsi minuman keras di Desa Tuapukan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui dampak kepribadian anak remaja mengkonsumsi minuman keras di Desa Tuapukan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penulisan yang di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, di antaranya:

1) Manfaat teoritis

Dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi wawasan peneliti tentang dampak minuman keras di kalangan remaja

2) Manfaat praktis

1. Bagi Desa

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi desa agar lebih meningkatkan perhatian dan pengawasan masyarakat, khususnya di kalangan remaja dari pergaulan bebas terutama dalam minuman keras

2. Bagi remaja

Sebagai bahan pertimbangan akan bahaya yang di timbulkan dari mengkonsumsi minuman keras terhadap kesehatan fisik maupun psikologis serta dampaknya bagi masyarakat